

FUNGSI *ABTÖNUNGSPARTIKEL* DALAM KOMIK

***“PÜNKTCHE^N UND ANTON”* KARYA ISABEL KREITZ**



*Mencerdaskan dan
Memartabatkan Bangsa*

Sarah Sakinah

2615140448

Skripsi yang diajukan kepada Universitas Negeri Jakarta untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JERMAN

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

JULI 2021

ABSTRAK

SARAH SAKINAH. 2021. *Abtönungspartikel dalam Komik Pünktchen und Anton Karya Isabel Kreitz.* Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Jakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan fungsi *Abtönungspartikel* yang ada di dalam komik *Pünktchen und Anton* karya Isabel Kreitz. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan teknik analisis deskriptif dan peneliti sebagai instrumen penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa teks yang berada dalam balon dialog dalam komik *Pünktchen und Anton* karya Isabel Kreitz. Kemudian *Abtönungspartikel* dianalisis berdasarkan fungsinya menggunakan acuan teori dari Ulrich Engel.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 67 data yang mengandung *Abtönungspartikel* dalam komik *Pünktchen und Anton*. Dari 27 jenis *Abtönungspartikel* yang dikemukakan oleh Engel, hanya ditemukan 13 jenis *Abtönungspartikel* yang digunakan dalam komik ini. *Abtönungspartikel* tersebut yaitu *ja* digunakan sebanyak 15, *denn* sebanyak 12, *doch* sebanyak 9, *aber* sebanyak 9, *nur* sebanyak 6, *eigentlich* sebanyak 4, *mal* sebanyak 5, *wohl* sebanyak 2, *schon*, *auch*, *bloss*, *eben*, dan *also* masing-masing 1. Sedangkan 14 jenis *Abtönungspartikel* lainnya yang tidak ditemukan dalam penelitian ini adalah *bitte*, *durchaus*, *einfach*, *etwa*, *gleich*, *halt*, *lediglich*, *nämlich*, *nicht*, *noch*, *nun mal*, *ruhig*, *schnell* dan *vielleicht*.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa beberapa *Abtönungspartikel* dalam komik ini memiliki fungsi yang berbeda-beda dilihat dari konteksnya. *Abtönungspartikel* yang paling banyak digunakan dalam komik *Pünktchen und Anton* adalah *ja* sebanyak 15 dengan fungsi yang berbeda-beda yaitu, menjelaskan fakta yang diketahui secara umum, mengungkapkan keterkejutan, memperkuat nasihat, memperkuat permintaan mendesak, memperkuat suatu peringatan, dan ungkapan meremehkan. Selain itu, terdapat *Abtönungspartikel* yang memiliki fungsi tidak sesuai dengan teori Engel yaitu *aber*, *doch* dan *ja*. Engel mengatakan bahwa *aber* memiliki fungsi menunjukkan keterkejutan namun *aber* yang digunakan dalam komik ini memiliki fungsi meremehkan lawan bicara jika dilihat dari konteks dan gambarnya. Lalu *Abtönungspartikel doch* memiliki fungsi menuntut persetujuan lawan bicara, namun dalam komik ini *doch* memiliki fungsi memperkuat permintaan mendesak jika dilihat dari konteks dan gambarnya. Kemudian *Abtönungspartikel ja* yang memiliki fungsi mengungkapkan keterkejutan jika dilihat dari konteks *ja* memiliki fungsi menekankan situasi mendesak.

Kata kunci: *Abtönungspartikel*, fungsi, komik, *Pünktchen und Anton*.

ABSTRACT

SARAH SAKINAH. 2021. *Abtönungspartikel in the Comic “Pünktchen und Anton” by Isabel Kreitz.* Thesis. Jakarta: German Language Education Study Program. Faculty of Language and Art. State University of Jakarta. This study aims to describe the function of the *Abtönungspartikel* in the comic “*Pünktchen und Anton*” by Isabel Kreitz.

The method used in this study is a qualitative method with descriptive analysis techniques and researchers as research instruments. The data used in this study is in the form of text in a dialogue balloon in the comic “*Pünktchen und Anton*” by Isabel Kreitz. Then the *Abtönungspartikel* were analyzed based on their functions using the theoretical reference from Ulrich Engel.

The results of this study indicate that there are 67 data containing *Abtönungspartikel* in “*Pünktchen und Anton*” comics. Of the 27 types of *Abtönungspartikel* proposed by Engel, only 13 types of *Abtönungspartikel* were found used in this comic. The *abtönungspartikel* are 15 used *ja*, 12 *denn*, 9 *doch*, 9 *aber*, 6 *nur*, 4 *eigentlich*, 5 *mal*, 2 *wohl*, *schon*, *auch*, *bloss*, *eben*, and also 1 each. While the other 14 types of *Abtönungspartikel* that were not found in this study were *bitte*, *durchaus*, *einfach*, *etwa*, *gleich*, *halt*, *lediglich*, *nämlich*, *nicht*, *noch*, *nun mal*, *ruhig*, *schnell* and *vielleicht*.

Based on the results of the study, it can be concluded that several *Abtönungspartikel* in this comic has different functions in terms of their context. The most widely used *Abtönungspartikel* in the “*Pünktchen und Anton*” comics are *ja* as many as 15 with different functions, namely, explaining generally known facts, expressing surprise, strengthening advice, amplifying urgent requests, amplifying a warning, and disparaging expressions. In addition, there are *Abtönungspartikel* that have functions that are not in accordance with Engel's theory, namely *aber*, *doch* and *ja*. Engel said that *aber* has the function of showing surprise but the *aber* used in this comic has the function of belittling the interlocutor when viewed from the context and the picture. Then the *Abtönungspartikel doch* has the function of demanding the interlocutor's approval, but in this comic the *doch* has the function of amplifying urgent requests when viewed from the context and the picture. Then *Abtönungspartikel ja* which has the function of expressing surprise when viewed from the context of *ja* has the function of emphasizing urgent situations.

Keywords: *Abtönungspartikel*, function, comic, *Pünktchen und Anton*.

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Sarah Sakinah
No.Reg : 2615140448
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman
Jurusan : Bahasa Jerman
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : Fungsi *Abtömnungspartikel* dalam komik *Pünktchen und Anton* karya Isabel Kreitz

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan penguji, dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing



Dra. Rr. Kurniasih RH, M.A.
NIP 196406021989032006

Ketua Penguji



Dr. Ellychristina D. Hutubessy, M.Pd
196112231986032002

Penguji Ahli



Uryadi M.Pd.
NIP 197308052001121003

Jakarta, 10 Juni 2021

Dekan



LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sarah Sakinah
No. Reg. : 2615140448
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman
Jurusan : Bahasa Jerman
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : Fungsi *Abtönungspartikel* dalam komik „*Pünktchen und Anton*“ karya Isabel Kreitz.

Menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta, apabila terbukti saya melakukan tindakan plagiat.

Demikian saya buat pernyataan ini dengan sebenarnya.

Jakarta, 10 Juni 2021



Sarah Sakinah

No. Reg. 2615140448



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Sarah Sakinah
NIM : 2615140448
Fakultas/Prodi : Bahasa dan Seni / Pendidikan Bahasa Jerman
Alamat email : sarahsknh9@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Fungsi Abtönungspartikel dalam komik Püñktchen und Anton
karya Isabel Kreitz

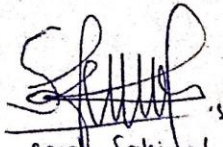
Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 Agustus 2021

Penulis


(Sarah Sakinah)
nama dan tanda tangan

ZUSAMMENFASSUNG

SARAH SAKINAH. *Abtönungspartikel im Comic „Pünktchen und Anton“ von Isabel Kreitz.* Eine wissenschaftliche Abschlussarbeit zur Erlangung des Titels *Sarjana Pendidikan*, Deutschabteilung der Sprach- und Kunstfakultät, Staatliche Universität Jakarta April, 2021.

Die vorliegende Arbeit beschäftigt sich mit der Abtönungspartikel im Comic „Pünktchen und Anton“ von Isabel Kreitz. Das Thema Abtönungspartikel ist sehr interessant zu forschen, weil Abtönungspartikel verschiedene Funktionen hat, die vom Kontext abhängt.

Abtönungspartikeln sind unveränderliche Wörter, die nicht allein im Vorfeld von Konstativsätzen stehen können, nicht als Antwort auf Fragen fungieren können, nicht negiert werden können und nicht häufbar sind. Abtönungspartikeln sind oft an bestimmte Satzfunktionen oder Äußerungen geknüpft. Abtönungspartikeln kommen besonders häufig in der gesprochenen Sprache vor und sind ein Teil von Partikeln, die die Auskunft über die subjektive Einstellung und die Haltung des Sprechers geben.

Abtönungspartikeln können nicht nur in der gesprochenen Sprache sondern auch in den literarischen Werken gefunden werden, zum Beispiel im Comic. Comic ist ein literarisches Werk, der mehrere Elemente kombiniert, wie zum Beispiel Bilder und Text. Im Comic wird der Text in den Sprechblasen geschrieben. In dieser Sprechblase werden Ausdrücke von Comicfiguren gefunden, in die Abtönungspartikel geschrieben werden. Die Bilder und der Kontext sind behilflich, um die Funktion der Abtönungspartikel zu verdeutlichen.

In dieser Abschlussarbeit wird der Comic „Pünktchen und Anton“ von Isabel Kreitz als Datenquelle verwendet.

Die vorliegende Arbeit geht der Frage nach, welche Funktionen die Abtönungspartikel im Comic „Pünktchen und Anton“ von Isabel Kreitz haben. Ziel dieser Arbeit ist, die Funktion von Abtönungspartikel zu analysieren. Um diese Funktion zu analysieren, wird die Theorie von Ulrich Engel verwendet. Nach der Theorie gibt es 27 Abtönungspartikeln, das sind 1) aber, 2) also, 3) auch, 4) bitte, 5) bloss, 6) denn, 7) doch, 8) durchaus, 9) eben, 10) eigentlich, 11) einfach, 12) etwa, 13) gleich, 14) halt, 15) ja, 16) lediglich, 17) mal, 18) nämlich, 19) nicht, 20) noch, 21) nun mal, 22) nur, 23) ruhig, 24) schnell, 25) schon, 26) vielleicht und 27) wohl.

Diese Forschung ist eine qualitative Forschung mit der deskriptiven Methode. Das Instrument der Forschung ist die Forscherin selbst. Die Daten sind alle Phrasen und Sätze im Comic, die Abtönungspartikeln enthalten. Zur Beantwortung der Forschungsfrage wird zuerst der Comic detailliert gelesen. Dann werden alle Wörter, Phrasen und Sätze identifiziert, die die Abtönungspartikel beinhalten. Danach werden die Daten durch Kontext und Bilder nach 27 Funktion die Abtönungspartikeln von Ulrich Engel analysiert. Zuletzt wird das Forschungsergebnis interpretiert und zusammengefasst.

Das Ergebnis der Forschung zeigt, dass es 67 Abtönungspartikeln in dem Comic „Pünktchen und Anton“ gibt. Das sind **ja** mit 15 Abtönungspartikeln, **denn** mit 12 Abtönungspartikeln, **doch** mit 9 Abtönungspartikeln, **aber** mit 9

Abtönungspartikeln, *mal* mit 5 Abtönungspartikeln, *eigentlich* mit 4 Abtönungspartikeln, *wohl* mit 2 Abtönungspartikeln. Danach *schon*, *auch*, *bloss*, *eben*, und *also* mit 1 Abtönungspartikel.

Von 67 Abtönungspartikeln werden 25 Funktionen gefunden. Das sind **5** einer Frage eindringlicher klingen lassen, **4** einer Frage milder klingen lassen, **6** einer Frage freundlicher klingen lassen, **5** die Aufforderung abmildern, **8** Zustimmung des Partners einfordern, **3** einen Sachverhalts als allgemein bekannt zu kennzeichnen, **7** die Überraschung ausdrücken, **4** die Erstaunen ausdrücken, **2** die Ratschläge verstärken, **2** der Themawechsel signalisieren, **3** die dringende Bitte verstärken, **2** als Wendung bagatellisieren, **2** das Unverständnis signalisieren, **2** das Unverständnis in „Sachfragen“ signalisieren, **2** die Ungeduld signalisieren, dann die Funktion die Ungeduld in Wunschsätzen signalisieren, eine Aufforderung ungeduldig wirken, die Warnungen verstärken, das Argumentationsbruch signalisieren, die Äußerung als auf der Hand liegende Erklärung kennzeichnen, die Äußerung als auf der Hand liegende Erklärung oder Plausibilisierung der Voräußerung kennzeichnen, die Unsicherheit signalisieren, die Unsicherheit signalisieren und dadurch Feststellungen zu Vermutungen machen, einen Sachverhalt als kurzzeitig kennzeichnen, und einen Sachverhalt als natürliche Konsequenz eines anderen Sachverhalt bezeichnen wird in **1** Data gefunden.

Zusammenfassend lässt sich sagen, dass basierend auf den Ergebnissen der Forschung einige der Abtönungspartikel andere Funktionen haben als die, die von Engel beschrieben. Die Funktion dieser Abtönungspartikel hängt von dem

Kontext und Bildern ab. Das sind **aber** mit 3 Abtönungspartikeln mit der Funktion *die Erstaunen ausdrücken, als Wendung bagatellisieren, und die dringende Bitte verstärken*. Dann **ja** mit 2 Abtönungspartikeln mit der Funktion *als Wendung bagatellisieren, und einer Frage eindringlicher klingen lassen*. Schließlich **doch** mit der Funktion *die dringende Bitte verstärken*.

Zum Schluss wird es vorgeschlagen, dass weitere Forscher die Abtönungspartikel nicht nur im Comic, sondern auch in den verschiedenen Werken, zum Beispiel Roman oder Film verwenden und analysieren konnten. Diese Forschung kann auch als weitere Referenz für andere Forscher benutzt werden.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberi rahmat, rida, dan dengan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik.

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti menyadari bahwa tidak terlepas dari bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini peneliti ucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Dra. Rr. Kurniasih RH, M.A. selaku dosen pembimbing sekaligus penasihat akademik atas bimbingan dan bantuan beliau yang selalu memberi berbagai masukan, nasihat, motivasi serta membimbing peneliti dengan penuh kesabaran serta keikhlasan selama penyelesaian penulisan tugas akhir skripsi ini sehingga berjalan dengan lancar. Ucapan terima kasih juga peneliti ucapkan kepada Dr. Ellychristina D. Hutubessy, M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Bahasa Jerman Universitas Negeri Jakarta, serta seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman yang telah mendidik dan membekali peneliti dengan ilmu dan pengetahuan selama masa studi di Universitas Negeri Jakarta.

Terima kasih peneliti sampaikan kepada ibu Tetty Yanuar Rose Mawardy Oman dan bapak Asa Tani yang tiada hentinya memberikan doa dan dukungan secara moril dan materil hingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih juga kepada para sahabat dan rekan-rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman angkatan 2014 atas kehangatan kebersamaan, dukungan, dan bantuan yang sangat berarti bagi peneliti.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, namun peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan pembelajar bahasa Jerman. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan oleh peneliti demi perbaikan selanjutnya.

Jakarta, April 2021

S.S

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
ABSTRACT	ii
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
ZUSAMMENFASSUNG	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus dan Subfokus Penelitian	7
C. Perumusan Masalah	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Deskripsi Teoretis	9
A.1. Partikel	9
A.1.1. Abtönungspartikel.....	11
A.2 Komik	33
B. Penelitian yang relevan	35
C. Kerangka Berpikir.....	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	38
A. Tujuan penelitian.....	38
B. Data dan Sumber Data	38
C. Lingkup Penelitian	38
D. Waktu dan Tempat	38
E. Prosedur Penelitian.....	38

F. Teknik pengumpulan data.....	39
G. Teknik Analisis Data.....	40
H. Kriteria Analisis	40
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	41
A. Deskripsi Data.....	41
B. Analisis Data.....	41
C. Interpretasi Data.....	133
BAB V PENUTUP.....	136
A. Kesimpulan.....	136
B. Implikasi.....	136
C. Saran.....	137
DAFTAR PUSTAKA.....	138
LAMPIRAN.....	140



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Sampul komik „ <i>Püinktchen und Anton</i> “.....	140
Lampiran 2. Sinopsis cerita „ <i>Püinktchen und Anton</i> ”.....	142

